SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat

Oleh

Citra Pertiwi
2213201065

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

TAHUN 2026

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap	: Citra Pertiwi
NIM	: 2213201065
Tempat /tanggal lahir	: Api-Api/ 12 Januari 2003
Tanggal Masuk	: 15 September 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Gusrianti, M.Kes
Nama Pembimbing I	: Gusrianti, M.Kes
Nama Pembimbing II	: Afzahul Rahmi, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan kripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2026



Citra Pertiwi

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Citra Pertiwi
NIM	: 2213201065
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Gusrianti, M.Kes	Afzahul Rahmi, M.Kes

Disahkan Oleh

Dekan

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep,M. Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Citra Pertiwi
NIM	: 2213201065
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	
Gusrianti, M.Kes	(.....)
Pembimbing II	
Afzahul Rahmi, M.Kes	(.....)
Penguji I	
Dr. Eri Wahyudi, M.Kes	(.....)
Penguji II	
Ns. Ledia Restipa, M.Kep	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep,M. Kep, Ph)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2026

Citra Pertiwi
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026
xiii + 63 Halaman, 10 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan global yang berkontribusi besar terhadap mortalitas dan morbiditas neonatal. Data UNICEF (2025) menunjukkan sekitar 14-15% kelahiran hidup di dunia mengalami BBLR, di Kota Padang wilayah kerja Puskesmas Kuranji mencatat prevalensi BBLR tertinggi yaitu 6,3%. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *desain cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Maret–September 2026, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23-30 Juli 2026. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang sebanyak 425 orang, dengan sampel sebanyak 81 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive* sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan wawancara dan observasi dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan 35,8% bayi mengalami BBLR, 38,3% ibu memiliki jarak kehamilan yang terlalu dekat, 34,6% ibu berisiko paritas, dan 38,3% ibu dengan umur berisiko pada saat melahirkan. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara jarak kehamilan (*p-value* 0,019), paritas (*p-value* 0,015), dan usia ibu saat melahirkan (*p-value* 0,019) dengan kejadian BBLR.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan jarak kehamilan, paritas, dan usia ibu saat melahirkan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang. Disarankan kepada pihak Puskesmas (program KIA) untuk memberikan informasi kepada ibu mengenai faktor-faktor risiko tersebut agar kejadian BBLR dapat diantisipasi sedini mungkin, serta bagi peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain seperti pekerjaan, pendidikan status gizi, gaya hidup lingkungan tempat tinggal .

Daftar Bacaan : 57 (2016-2026)
Kata Kunci : Berat Badan Lahir Rendah, Jarak Kehamilan, Paritas, Usia Ibu

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2026

Citra Pertiwi
Factors Associated with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) in the Working Area of Kuranji Public Health Center, Padang City in 2026
xiii +63 Pages, 10 tables, 2 figures, 12 attchments

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is a global health issue that contributes significantly to neonatal mortality and morbidity. UNICEF data (2025) indicates that approximately 14–15% of live births worldwide involve LBW; in Padang City, the Kuranji Community Health Center (Puskesmas) service area recorded the highest prevalence at 6.3%. This study aimed to identify factors associated with the incidence of LBW in the Kuranji Community Health Center service area, Padang City, in 2026.

This quantitative study employed a cross-sectional design and was conducted from March to August 2026, with data collection taking place between July 23 and July 30, 2026. The population consisted of all mothers with infants aged 0–12 months in the Kuranji Community Health Center service area (N=425), and a sample of 81 mothers was selected using purposive sampling. Data were collected via questionnaires, interviews, and observations, and were analyzed using univariate and bivariate methods (Chi-Square test).

The results showed that 35.8% of infants had LBW, 38.3% of mothers had short interpregnancy intervals, 34.6% were at risk regarding parity, and 38.3% were at risk regarding maternal age at delivery. Bivariate analysis revealed significant associations between LBW incidence and interpregnancy interval (p-value 0.019), parity (p-value 0.015), and maternal age at delivery (p-value 0.019).

It is concluded that interpregnancy interval, parity, and maternal age at delivery are associated with the incidence of Low Birth Weight in the Kuranji Community Health Center service area, Padang City. Recommendations are made for the Community Health Center (Maternal and Child Health program) to provide mothers with information regarding these risk factors to enable early anticipation of LBW, and for future researchers to investigate other variables such as nutritional status, lifestyle, and living environment..

References *: 57 (2016-2026)*
Keywords *: Pregnancy Interval, Parity, Maternal Age, Low Birth Weight*